BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

- Siswa di SD Negeri Kudu 02 sebagian besar memiliki asupan zat besi yang kurang yaitu sebanyak 39 siswa (84%).
- Siswa di SD Negeri Kudu 02 sebagian besar memilki status gizi yang normal yaitu sebanyak 26 siswa (56%), akan tetapi masih ada siswa yang mempunyai status gizi dalam kategori kurus sebanyak 12 siswa (27%) dan kategori lebih sebanyak 8 siswa (17%).
- Siswa di SD Negeri Kudu 02 sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 23 siswa (50%), akan tetapi masih ada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah yaitu sebanyak 18 siswa (40%).
- 4. Tidak ada hubungan antara asupan zat besi (Fe) dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
- Tidak ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
- 6. Gizi yang mengantar kepada kesehatan sesungguh-Nya merupakan syarat untuk mencapai kesehatan masyarakat dan kesejahteraan negara. Tanpa kesehatan, manusia tidak dapat melakukan aktifitas apaapa dan kesehatan diperoleh dari makanan yang bergizi.

B. SARAN

1. Bagi SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian, responden sebagian besar mempunyai asupan zat besi dan status gizi yang kurang, sehinga perlu dilakukan pendidikan gizi tentang gizi seimbang kepada siswa SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Pihak Dinas Kesehatan Sukoharjo diharapkan mengadakan program penyuluhan dan konseling kepada orang tua. Program ini dimaksudkan guna meningkatkan pengetahuan gizi serta memberi motivasi anak supaya dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kesehariannya, sehingga harapan kedepannya tidak terdapat anak-anak yang mempunyai status gizi kurang dan lebih, serta mencegah terjadinya anemia pada anak sekolah dasar yang dikarenakan masih banyaknya anak sekolah dasar yang mengalami kejadian anemia dan mempunyai masalah gizi.